

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Balangan

Sebelum berstatus negeri, madrasah ini masih berstatus swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Hasaniyah. Berdirinya madrasah ini pada tahun 1956, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta Layap Paringin. Pada awal pembangunan, pihak madrasah hanya mendirikan tiga ruang untuk kelas dan satu ruang untuk kantor dewan guru. Hal itu dikarenakan baru tahun tersebut Madrasah Tsanawiyah ini pertama kali dibuka. Kemudian tiga ruangan itu pun hanya diperuntukkan untuk kelas satu atau kelas tujuh.

Perkembangan madrasah ini begitu pesat, berbagai bantuan diterima dari peningkatan sarana dan prasarana. Jumlah murid baru pun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akhirnya, berkat usaha keras yayasan yang dipelopori oleh KH. Hasanuddin, madrasah ini dinegerikan pada tahun 1968 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor. 142 Tahun 1968 Tanggal, 07 Juni 1968 dan diresmikan langsung oleh Bupati Hulu Sungai Utara, yang kala itu masih belum ada pemekaran Kabupaten Balangan. Kemudian pada tahun 2016 MTsN Layap Paringin berubah namanya menjadi "MTsN 1 Balangan " sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan Nama Madrasah di Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Nopember 2016.

MTsN 1 Balangan merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri satu-satunya yang berada di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Adapun letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balangan adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan tanah masyarakat Desa Layap Kec. Paringin, sebelah selatan berbatasan dengan tanah masyarakat Desa Layap Kec. Paringin, sebelah timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah barat berbatasan dengan jalan Komplek Al Hasaniyah

Sejak berdirinya sampai sekarang menjadi MTsN 1 Balangan telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan atau kepala madrasah yaitu: KH. Hasanuddin Tahun 1965 – 1970, H. Darmawi Tahun 1970 – 1980, H.Akhmad Sindu Tahun 1980 – 1986, H. Abdul Manan Tahun 1986 – 1993, Drs. H.Tajuddin Nor Tahun 1993 – 1999, Drs. H.Johansyah Tahun 1999 – 2002, Prawoto,S.Pd.I Tahun 2002 – 2004, Drs. Mafuzil Anwar Tahun 2004 – 2006, Drs. Fajerianor Subhi Tahun 2006 – 2011, Juhrani, S.Ag. Tahun 2011 – 2012, Abdurrahman, S.Ag. Tahun 2012 – 2013, Drs. H. Aminuddin Tahun 2013 – 2018, Juhrani, S.Ag. Tahun 2018 – 2019, H. Adul, S.Ag. Tahun 2020 – 2024, Syamsul Bahri, S. Ag. Tahun 2024 - sekarang.

2. Identitas MTsN 1 Balangan

Nama Madrasah	: MTsN 1 Balangan
Jenis Madrasah	: Negeri
Status Madrasah	: Terakreditasi A (Unggul)
NSM	: 121163110001
NPSN	: 30315468

Alamat Madrasah : Desa Layap Kecamatan Paringin
 Kabupaten : Balangan
 No.Telp/HP : 085248415461
 Alamat E-mail : mtsnlayapparingin@kemenag.go.id
 Tahun Didirikan : 1956
 Status Kepemilikan Lahan : Wakaf

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 1 Balangan

Visi MTsN 1 Balangan

“Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi, Dan Berbudaya Lingkungan”

Indikator Visi MTsN 1 Balangan

- a. Peserta didik memiliki kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional berupa akhlakul kharimah, serta sikap moderat dalam pandangan beragama.
- b. Peserta didik memiliki semangat belajar dan kemampuan memanfaatkan TIK untuk menambah wawasannya.
- c. Peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik.
- d. Peserta didik memiliki wawasan dalam pelestarian lingkungan dan mampu menjadikannya sebagai sumber dalam belajar.

Misi MTsN 1 Balangan

- a. Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional serta sikap moderat melalui pendalaman wawasan keagamaan dan peningkatan Iman dan Taqwa.

- b. Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetentif, Kompetitif, dan Produktif dalam pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (*enjoy full learning*) dengan memanfaatkan TIK dan lingkungan sebagai media dan sumber belajar.
- c. Memfasilitasi siswa dalam event-event kompetitif baik akademik maupun nonakademik serta memberikan pendampingan untuk pencapaian prestasi
- d. Memberikan wawasan dan pembimbingan tentang pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- e. Melaksanakan kebijakan Madrasah ramah anak dalam pemenuhan hak dan perlindungan khusus bagi anak.

Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan generasi yang memiliki kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional berupa akhlakul kharimah, serta sikap moderat dalam pandangan beragama sehingga menjadi agen perubahan dilingkungan masyarakat.
- b. Mewujudkan generasi yang berwawasan luas dan memiliki kemampuan memanfaatkan TIK untuk kemaslahatan masyarakat.
- c. Mewujudkan generasi yang cinta alam dan memiliki wawasan dalam pelestarian lingkungan hidup.

4. Data Guru MTsN 1 Balangan

Dalam mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah, diperlukan adanya kerjasama antara kepala madrasah dengan seluruh tenaga pendidik dan Kependidikan di MTsN 1 Balangan. Adapun jumlah seluruh tenaga pendidik di MTsN 1 Balangan berjumlah 53 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik MTsN 1 Balangan

No	Nama	NIP / NUPTK	Prodi./ Jur.	Status	
				ASN	GTT
1.	Syamsul Bahri, S.Ag	1972071220070 11038	PAI	PNS	
2.	Abdussamad, S.Pd.I	1980021620050 11004	PAI	PNS	
3.	Dra. Sumarni	1970020119970 32002	PAI	PNS	
4.	Rahmaniah Ulfah, S.Pd	1980090520050 12000	Pend. Matematika	PNS	
5.	Hikmatullah, S.Pd.I	1970082020060 41020	PAI	PNS	
6.	Aida Rahmawati, S.Pd	1976060720031 22000	Pend. B. Inggris	PNS	
7.	Nida Hasniati, S.Ag	1974012020070 12019	PAI	PNS	
8.	Rabiatul A, S.Pd.I	1975111020070 12035	PAI	PNS	
9.	M. Nasrullah, S.Ag	1976052420070 11018	PAI	PNS	
10.	Noor Janah, S.Ag	1978082720070 12019	PAI	PNS	
11.	Hj. Haryati, S.Ag	1974062020071 02003	PAI	PNS	
12.	Hj. Asmah, S.Pd	1981100720071 02001	Pend. Ekonomi	PNS	
13.	Darawi, S.Pd.I	1978052620071 01001	PAI	PNS	
14.	Hj. Ayda Miati, S.Ag	1974033120070 12014	PAI	PNS	

15.	Sutiyono, S.Pd	19670707201411001	Adm. Pend.	PNS	
16.	Kusaparinah, S.Pd	197006042014112004	BK	PNS	
17.	Sanwari H, S.Pd.I, MM	198904162019031011	Manajemen Pend.	PNS	
18.	M. Salahuddin, S.Si	198906202019031007	Fisika	PNS	
19.	A. Jauhari Fuadi, S.Si	198906252019031012	Fisika	PNS	
20.	Harbian, S.Pd	199104302019031016	PBSID	PNS	
21.	Diah Wardani, S.Pd	198712062019032016	PBSID	PNS	
22.	Aulia Wati, S.Pd	199401102019032021	PAI	PNS	
23.	M. Kharijan H, S.Pd I	198605242020121008	PBA	PNS	
24.	Nor Hasanah, S.Pd.I	198506062023212048	PBA	P3K	
25.	Akhmad Maylinor, S.Pd	199703072023211003	Penjaskes	P3K	
26.	Dewi Apriliyani, S.Pd.I	198404022023212032	PBA	P3K	
27.	Hafrianti Savitri, S.Pd	198303122023212037	Biologi	P3K	
28.	Siti Nayatillah, S.Pd	198302022023212039	Biologi	P3K	
29.	Siti Masriani, S.Pd	199201032023212040	Pend. Matematika	P3K	
30.	Rahmatullah, S.Pd	197903142023211008	BK	P3K	
31.	Nurul Mufidah, S.Pd.I		PBA		GTT
32.	Maghdalina, S. Pd		Biologi		GTT
33.	Suci Fitriani, S.H.I		Muamalat		GTT
34.	Rahayu W, S.H.I		Muamalat		GTT
35.	Ustantiningsih, S.E		Manajemen		GTT
36.	Misnawati, S.Pd.I		PBA		GTT
37.	Arbaniansyah, S.Pd.I		PAI		GTT
38.	Didi Permadi, S.Pd.I		PAI		GTT
39.	Abdurrahman, S. Pd		Biologi		GTT
40.	Siti Aminah, M.Pd		Pend. Matematika		GTT

41.	Maulidatul J, S.Pd		Pend. B. Inggris		GTT
42.	Za'in Jamaludin, S. Pd		PBA		GTT
43.	Parhani, S.Pd.I		PAI		GTT
44.	Syahruraji, A.Md		TI		GTT
45.	Akhmad Syaid, S.AP		Adm. Negara		GTT
46.	Fahruraji, S.Sos		Adm. Negara		GTT
47.	Noor Fajri		SMKN		GTT
48.	Mupidah		SMAN		GTT
49.	Sumiati		MAN		GTT
50.	Khairun Sa'adah, S.Pd.I		PAI		GTT
51.	Bahrul Ilmi		SMA		GTT
52.	Zainuddin		Paket B		GTT
53.	Abdul Rahim		SMEAN		GTT

5. Data Siswa MTsN 1 Balangan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar selain adanya guru terdapat juga siswa yang akan menerima pembelajaran. Adapun jumlah keseluruhan siswa di MTsN 1 Balangan berjumlah 529 orang, dengan rincian data siswa 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Siswa MTsN 1 Balangan

No.	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1.	2022/2023	176	165	148	489
2.	2023/2024	164	173	162	499
3.	2024/2025	202	159	168	529

6. Data Sarana dan Prasarana MTsN 1 Balangan

Dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN 1 Balangan maka dibutuhkan komponen yang penting yaitu sarana dan prasarana yang memadai, agar

prose pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, adapun sarana dan prasana di MTsN 1 Balangan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	19
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kepala TU	1
5.	Ruang Staf TU	1
6.	PTSP	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang Rapat	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Laboratorium	1
11.	Ruang UKS	1
12.	WC	13
13.	Gudang	1
14.	Green House	1
15.	Mushala	1
16.	Ruang OSIM	1
17.	Kantin	1
18.	Pendopo	1
19.	Gazebo	1
20.	Pos Satpam	1
21.	Parkir	2

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTsN 1 Balangan. Data yang disajikan ini adalah data tentang Peran Kepala Madrasah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan. Data-data yang didapatkan penulis

disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data data tersebut adalah kepala madrasah, guru, dan siswa MTsN 1 Balangan.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data. Untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Kepala MTsN 1 Balangan.

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan.

a. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Educator*

Kepala madrasah telah menjalankan perannya sebagai *Educator* (pendidik) dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui pembinaan terhadap guru, yang dilakukan melalui rapat interen, supervisi pendidikan, dan sistem E-Kinerja. Hasil wawancara dengan kepala MTsN 1 Balangan memberikan keterangan bahwa:

Sebagai *Educator* (pendidik) walaupun kepala madrasah tidak mengajar lagi tetapi lebih diutamakan dalam pembinaan kepada guru-gurunya, biasa pembinaan dalam bentuk rapat interen dan supervisi pendidikan dalam hal supervisi bekerjasama dengan pengawas madrasah dan juga membentuk tim supervisi madrasah dalam supervisi bukan hanya supervisi kelas, supervisi administratif tetap kita juga mengadakan E-Kinerja (penilaian kinerja) penilaian tersebut dilihat dari semua administrasi yang disiapkan termasuk yang mereka siapkan penilaian terhadap siswa. Di madrasah juga akhir-akhir ini melakukan *lissen study* dimana guru ada yang menjadi supervisor dan pengamat dalam satu ruangan pembelajaran, guru-guru ini akan membahas apa kelebihan dan kekurangan dari proses yang dilaksanakan,

bukan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja guru tetapi sejauhmana efektivitas dan teknik yang digunakan guru sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.⁶⁶



Gambar 4.1 Rapat Dinas

NO	HARI / TANGGAL	PEMERINTAH RAPAT DINAS TANDA TANGAN	PENDASALAHAN	PENUTUPAN RAPAT
	TAHUN 2025			
1.	13 Januari 2025 Senin	Kepala Madrasah, Kepala Guru dan tenaga kependidikan	Kepala Madrasah Mengajar, kegiatan dan keuangan dan laporan kegiatan.	- PPKA 19 berkegiatan dan berputar - Giat keaktifan program keaktifan - PPKA 19 Berkegiatan - 12 Jan keaktifan keaktifan - 24 Jan keaktifan keaktifan - 6 Jan keaktifan keaktifan
2.	31 Januari 2025 Hari Jumat	Kepala Madrasah, Kepala Guru dan tenaga kependidikan	- Pembagian tugas 1. K. A. A. 2. Panitia PPKA 3. Panitia Madrasah 4. Panitia Aspek Tindakan 5. Panitia Aspek Tindakan	
	Kamis, 20 Februari 2025	Kepala Madrasah, Kepala Guru dan tenaga kependidikan		- 27 s.d 20 Februari Libur Siswa 5 menit - 6 s.d 25 Maret Guru dan tenaga keaktifan - 10 s.d 21 Maret 2025 Proses Pembelajaran - 06 Maret s.d 0 April 2025 Cuti Bersama - 09 April Aktif - Ujian Madrasah 21 April s.d 10 Mei 2025 - Ujian Semester genap 26 Mei s.d 14 Juni 2025

Gambar 4.2 Notulensi Rapat Interen

⁶⁶ Syamsul Bahri, S.Ag., Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurul Mufidah, beliau mengungkapkan bahwa:

Kepala madrasah sudah berusaha menjadi *educator* (pendidik) terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala madrasah dalam memberikan dukungan kepada guru Bahasa Arab melalui pelatihan, supervisi, dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.⁶⁷



Gambar 4.3 Pendampingan IKM BK dari Balai Diklat Untuk Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa peran kepala MTsN 1 Balangan sebagai *educator* menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini dilakukan melalui pelatihan kepada guru-guru melalui rapat inferen, supervisi pendidikan, pembentukan tim supervisi, dan penerapan sistem E-Kinerja untuk menilai kinerja guru berdasarkan administrasi dan efektivitas pengajaran. Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan kegiatan pembelajaran di mana guru-guru saling mengamati dan berdiskusi untuk menyebarkan teknik dan efektivitas pembelajaran tanpa fokus pada penilaian kinerja, melainkan untuk meningkatkan metode yang

⁶⁷ Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

merangsang siswa belajar, sehingga akan mengatasi kesenjangan prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Ibu Nurul Mufidah menambahkan bahwa kepala madrasah juga memberikan dukungan terhadap mata pelajaran Bahasa Arab melalui pelatihan, supervisi, dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala madrasah sebagai seorang manajer berarti harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan perannya sebagai manajer berdasarkan hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

MTsN 1 balangan bisa dikatakan madrasah terbesar di kabupaten balangan dan paling tua, di dalam menjalankan tugas sebagai manajer kami sebagai kepala madrasah selalu bersikap terbuka terhadap para karyawan maupun guru, serta berusaha memenuhi keperluan mereka sesuai dengan kemampuan madrasah, dan ini selalu kami ambil keputusan melalui rapat bersama, seperti kemarin kami melakukan rapat mengenai keuangan. Jadi, dalam transparansi keuangan apa-apa yang bisa untuk diberikan bantuan terhadap guru-guru terutama dalam proses pembimbingan siswa, mendampingi siswa di luar madrasah atau di dalam peningkatan mutu guru kami tidak pernah membatasi peluang bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dan misalkan mereka para guru ada kegiatan seperti MGMP maka kami selalu menugaskan mereka dan memberikan apresiasi terhadap mereka bisa berupa transportasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.⁶⁸

⁶⁸ Syamsul Bahri, S.Ag., Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BALANGAN
Jalan: J. Korp. Alhasanah Di. Lupa Kiri. Peninggi Kiri. Balangan e-mail: pntanawiyah@kemenag.go.id

DAFTAR HADIR RAPAT
(Agenda Rapat: Kegiatan Belajar Mengajar, Keuangan dan Kepanitiaan/ Kegiatan)

HARI/TANGGAL : Senin, 13 Januari 2025

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Syaiful Dali	Kasek		
2	Abdussamad	Kan. TU		
3	M. Kharijan H	Waka Kur		
4	Suci Fitriani	Guru		
5	Siti Aminah	Guru		
6	Darun	Guru		
7	SUTYONO	GURU		
8	Rahmatullah	GURU		
9	Rahman	Guru		
10	Rumati	Staf Perpetatan		
11	M. Salihuddin	Guru		
12	Harbi	Guru		
13	Zain Jannah	Guru		
14	Rahmanah Ulfah	Guru		
15	Nurul Mufidah	Guru		
16	Rahayu Walansari	Guru		
17	Nor Hasanah	Guru		
18	USTANTININGSIH	Guru		
19	Hafrianti Savitri	Guru		
20	Asmah	Guru		
21	Siti Khayati	Guru		
22	AKH/MAH DAB	TU		
23	HER FARI	TU		
24	Fahmaji	TU		
25	Abdullah Mulyana	Guru		
26	Menganti	Guru		
27	Mawdudun Jannah	Guru		

Gambar 4.4 Daftar Hadir Rapat Kegiatan Belajar Mengajar, Keuangan, Dan Kepanitiaan Kegiatan

Adapun ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di

MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah sebagai manajer aktif memotivasi dan memberikan arahan kepada guru Bahasa Arab untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif.⁶⁹

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di

MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah termasuk orang yang sangat kompeten dalam memimpin proses Pendidikan di Madrasah dari merencanakan, mengorganisir dan mengevaluasi.⁷⁰

⁶⁹ Mufidah, "Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan."

⁷⁰ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

Lebih lanjut, peneliti juga menanyakan kepada Bapak Nasrullah selaku guru Bahasa Arab, beliau mengatakan:

Kepala madrasah selaku pimpinan selalu mengarahkan dan membimbing guru-guru sesuai tupoksinya.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan juga guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kepala MTsN 1 Balangan menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik melalui sikap terbuka, transparansi, dan mendukung pengembangan profesional guru. Dalam pengelolaan madrasah, kepala madrasah selalu mengadakan rapat bersama untuk pengambilan keputusan, seperti dalam hal keuangan dan kebutuhan guru. Para guru, termasuk Ibu Nurul Mufidah, Ibu Nurul Hasanah, dan Bapak Nasrullah mengapresiasi kepemimpinan kepala madrasah yang aktif memotivasi, memberikan arahan kepada guru yang ada di madrasah salah satunya guru Bahasa Arab bagaimana memberikan pembelajaran yang inovatif sehingga membuat siswa semangat untuk belajar, serta kompeten dalam merencanakan, mengorganisir, mengevaluasi kegiatan pendidikan.

c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Peran kepala madrasah sebagai administrator sangat penting dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa. Kepala madrasah harus mampu hadir sebagai administrator untuk mendukung perbedaan latar belakang pendidikan siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Kepala madrasah perlu menerapkan kebijakan yang mendukung perbedaan latar belakang pendidikan siswa, dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilakukan dengan

⁷¹ M. Nasrullah, S.Ag., Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 31 Januari 2025.

Adapun ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah secara rutin memonitor pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan memastikan jadwal pelajaran tersusun dengan baik, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti buku referensi dan media pembelajaran, sehingga pembelajaran Bahasa Arab berjalan lancar dan efektif.⁷³



Gambar 4.6 Buku Pembelajaran Bahasa Arab Siswa

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Beliau menjalankan peran sebagai administrator dengan mengatur dan mengkoordinasikan berbagai aspek administrasi dan operasional di madrasah seperti menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan juga guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kepala MTsN 1 Balangan dalam

⁷³ Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

⁷⁴ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

menjalankan perannya sebagai administrator dengan memonitor proses pembelajaran secara umum, terutama supervisi administratif guru, seperti kelengkapan penilaian proses, tes akademik, dan hasil belajar siswa. Nilai raport diambil dari gabungan ulangan harian (60%) dan ulangan semester (40%). Kelemahan siswa biasanya dibahas dalam rapat kenaikan kelas secara spesifik untuk setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, kepala madrasah memastikan jadwal, sarana, dan media pembelajaran tersedia, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif melalui koordinasi administratif.

d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan mengatasi kesenjangan prestasi akademik yang ada di madrasah. Pengawasan dan pengendalian dilakukan supaya pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan perannya sebagai supervisor berdasarkan hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

Bapak pernah melakukan kunjungan kelas pada saat guru sedang mengajar, beberapa kali dilakukan dan membentuk tim karena kepala madrasah jelas tidak bisa setiap saat memonitoring ke kelas masing-masing kecuali sudah terjadwal dan ada kerja sama dengan pengawas sehingga pengawas minta dampingi dengan kepala madrasah. Kemudian, Supervisi itu ada beberapa hal yang di supervisi diantaranya ada supervisi administrasi, kemudian supervisi kunjungan kelas dalam satu semester satu guru minimal satu kali melakukan supervisi. Secara umum kami memandang semua mata pelajaran itu berbeda, misalnya secara khusus permata pelajaran itu tidak terlalu spesifik, jadi kami secara gambaran umum lebih banyak supervisi itu, supervisi administratif.

Kemudian, evaluasi yang diberikan biasanya lebih banyak mengarah kepada yang bersifat kualitas. Jadi, evaluasi yang diberikan dalam bentuk kata-kata

setelah dilaksanakannya supervisi dan itu akan diberikan tanggapan oleh gurunya, apakah guru yang bersangkutan menerima dari hasil tanggapan tersebut. Contoh dari evaluasi kata-kata yaitu: lengkapi hal demikian, ganti teknik pembelajaran.⁷⁵



Gambar 4.7 Supervisi Kepala Madrasah

Adapun ungkapan dari Bapak Kharijan selaku guru Bahasa Arab sekaligus Wakil kepala madrasah Bidang Kurikulum di MTsN 1 Balangan, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Kamad sudah melakukan supervisi baik secara langsung maupun melalui pendelegasian tugas kepada guru Madya yg di tunjuk sebagai supervisor.⁷⁶

Adapun juga ungkapan dari Bapak Nasrullah selaku Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Kamad secara berkala mengadakan supervisi kesetiap guru sesuai tujuannya berupaya agar dalam penyampaian kepada siswa sesuai dengan teknik pembelajaran.⁷⁷

⁷⁵ Syamsul Bahri, S.Ag., Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

⁷⁶ M. Kharijan H, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab Sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Balangan, 22 Januari 2025.

⁷⁷ M. Nasrullah, S.Ag., Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 31 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor. Kepala madrasah secara aktif melakukan supervisi dengan mengunjungi kelas, membentuk tim supervisi, dan melakukan evaluasi kinerja administrasi dan pengajaran setidaknya satu kali per semester untuk setiap guru. Kepala madrasah juga menjalankan perannya dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi rutin, khususnya di kelas Bahasa Arab, bertujuan untuk mengurangi kesenjangan prestasi akademik.

e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader

Sebagai *leader* (pemimpin) kepala madrasah berusaha untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama mencapai tujuan, dengan berorientasi pada tugas dan berorientasi pada hubungan. Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu mengarahkan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, dan membuka komunikasi dua arah. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan perannya sebagai leader (pemimpin) berdasarkan hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

Secara umum, madrasah ada 2 kepemimpinan. Ada kepala madrasah yang berfungsi sebagai manajerial, supervisor, dan juga pemimpin utama, tetapi juga ada kepala pemimpin tata usaha. Secara umum, jelas kerjasama diantara semua itu merupakan hal yang sangat penting dan alhamdulillah untuk saat ini kita selalu terjalin kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan tata usaha dan juga dengan guru-guru. Jadi, bisa dikatakan kepala madrasah tidak bisa berdiri secara sendiri-sendiri tetapi juga memerlukan beberapa elemen-elemen baik dari tata usaha, keuangan, guru-guru, dan juga dalam pengelolaan kepada siswa. Jadi, kalau dibilang kepala madrasah adalah puncak pimpinan tetapi di dalamnya ada pimpinan yang lain dan dari guru juga kepala madrasah tidak mungkin senantiasa selalu mendampingi guru dan senantiasa memberikan penilaian kepada guru.

Maka, pada masing-masing ada perwakilan dari waka-waka yang ada di madrasah bisa juga dibidang kepala madrasah tidak terlalu spesifik dan kepala madrasah jarang ada di madrasah dikarenakan ada kegiatan lain diluar madrasah. Dalam pengelolaan madrasah kepala madrasah bersifat transparan dan dilaksanakan secara bersama-sama tanpa ada yang ditutup-tutupi.

Kemudian, sebagai pemimpin untuk mengurangi kesenjangan prestasi akademik terutama dalam Bahasa Arab dan kami sudah sampaikan secara khusus tidak terlalu spesifik, dan kita lebih kepada hal umum. Guru biasanya menyampaikan kekurangan ataupun keperluan yang mereka perlukan, dari sana baru kami mengupayakan mengambil langkah-langkah supaya kebutuhan tersebut bisa terpenuhi kemudian guru juga bisa nyaman dalam mengajar.⁷⁸

Adapun ungkapan dari Bapak Kharijan selaku guru Bahasa Arab sekaligus

Wakil Kepala madrasah Bidang Kurikulum di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan:

Kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya sebagai leader, yang mana kepala madrasah adalah leader yg mengkoordinir semua aspek dan semua kegiatan yg dijalankan madrasah, dari perencanaan awal setiap tahun ajaran melalui penyusunan dokumen Kurikulum Madrasah yg berisi: visi misi madrasah, program-program unggulan yg akan dilaksanakan, pendistribusian tugas tambahan Guru (tugas kependidikan/ non tupoksi), pembentukan kepanitian dan kegiatan yg akan di agendakan, dan penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (P5RA). Semua kegiatan leadership yang di lakukan kepala madrasah di lakukan secara langsung dan juga melalui pendistribusian tugas kepada wakamad sesuai bidang, seperti kepada wakamad kurikulum dalam penyusunan dokumen Madrasah melalui Tim Peningkatan Mutu Madrasah, dan penyusunan program supervisi.⁷⁹

Adapun juga, ungkapan dari Bapak Nasrullah selaku Guru Bahasa Arab

MTsN 1 Balangan, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Selaku leader kepala madrasah berupaya mengarahkan dan memberikan arahan sesuai tugas dan kewajiban guru mapel.⁸⁰

⁷⁸ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

⁷⁹ M. Kharijan H, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab Sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Balangan, 22 Januari 2025.

⁸⁰ M. Nasrullah, S.Ag., Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 31 Januari 2025.

Ditambah juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di

MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah berusaha menjalankan peran sebagai leader dengan menggerakkan, mengarahkan, membimbing dan melindungi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dan memberikan teladan terhadap guru dan siswa termasuk dalam mata Pelajaran Bahasa Arab.⁸¹

Adapun juga, ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab

di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah sudah berusaha menjadi leader/pemimpin dengan baik dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti memberikan kesempatan kepada guru Bahasa Arab yang ingin mengikuti pelatihan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, menyediakan fasilitas yang mendukung, serta memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan. Kepala madrasah juga aktif memotivasi guru untuk terus berkembang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai *leader* (pemimpin). Kepala madrasah berperan sebagai *leader* (pemimpin) yang mengarahkan, membimbing, dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui komunikasi dan kerjasama yang baik. Dalam kepemimpinannya, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai manajer dan supervisor, tetapi juga berkolaborasi dengan berbagai elemen, termasuk guru, staf tata usaha, dan bagian keuangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di MTsN 1 Balangan, kepala madrasah menjalankan kepemimpinan secara transparan dan melibatkan

⁸¹ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

⁸² Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, kepala madrasah mendukung guru dengan memberikan arahan, memfasilitasi pelatihan, dan memastikan lingkungan belajar yang kondusif. Para guru menyatakan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan kurikulum, supervisi, serta motivasi kepada tenaga pendidik agar pembelajaran lebih efektif.

f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator

Kepala madrasah sebagai innovator harus mempunyai strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegritaskan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan dan siswa yang ada di madrasah, serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan perannya sebagai innovator berdasarkan hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

Sebagai innovator saya sebagai kepala madrasah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab yaitu pembacaan AL-Qur'an termasuk inovasi, sebab tiada madrasah yang memprogramkan itu dan dengan pembacaan Al-Qur'an setiap hari yang dibaca sehingga bisa memudahkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari sebab yang lancar membaca Al-Qur'an juga akan mudah dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Kemudian, untuk kendala dalam meningkatkan prestasi akademik mata pelajaran Bahasa Arab dalam perbedaan jelas ada, yaitu dalam latar belakang tadi, bisa juga dalam kemampuan, perbedaan daya serap, walaupun kami selalu menekankan kepada guru tiada ada anak itu bodoh,

yang ada cuman terlambat yang ada itu semua siswa memiliki kemampuan yang sama tergantung dalam situasi yaitu lingkungan mempengaruhi, fasilitas yang mempengaruhi, dan kebanyakan rata-rata anak yang berprestasi anak-anak pejabat, sementara kebanyakan kita latar belakang orang tua petani atau perkebunan terkadang sangat mempengaruhi. Kadang orang tua tidak memikirkan anaknya meminta difasilitasi tidak tau mendukung atau tidaknya dalam pembelajaran, malah ada orang tua yang marah. Orang tua juga saat ini terkadang secara mendalam tidak memahami anaknya sendiri.

Kemudian, cara bapak mengatasi atau menghadapi kendala tersebut pembimbingan secara khusus sangat menyulitkan dan kami lebih menekankan kepada guru lebih memahami diferensiasi itu, sekarang ditekankan pembelajaran berbasis diferensiasi, pendidikan yang inklusif menerima dari semua siswa dari semua latar belakang.⁸³

Adapun ungkapan dari Bapak Nasrullah selaku guru Bahasa Arab di MTsN

1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Sebagai innovator kepala madrasah selalu memberikan solusi bagi guru dalam pembelajaran dan memfasilitasi dengan berbagai kegiatan /pelatihan.⁸⁴

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di

MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah telah menjalankan peran sebagai innovator dengan menggali, menciptakan, dan menerapkan berbagai inovasi di madrasah. Contohnya, beliau membimbing para guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih kreatif.⁸⁵

Hal yang disampaikan oleh Ibu Nurul Mufidah, sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan, beliau mengatakan:

Kepala madrasah sudah berperan sebagai innovator dengan mencari, menemukan, dan melaksanakan pembaharuan di madrasah. Seperti

⁸³ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari.

⁸⁴ M. Nasrullah, S.Ag., Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 31 Januari 2025.

⁸⁵ Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

membimbing guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan memperbaharui sistem pendidikan yang dianggap monoton.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai innovator. Kepala madrasah memiliki peran penting sebagai Innovator dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan menerapkan strategi yang tepat dan inovatif. Di MTsN 1 Balangan, kepala madrasah berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, serta mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inklusif. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari, yang terbukti mendukung pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Selain itu, kepala madrasah juga menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik, seperti perbedaan latar belakang siswa, daya serap yang beragam, serta dukungan orang tua yang bervariasi. Untuk mengatasi hal ini, pendekatan berbasis diferensiasi dan pendidikan inklusif diterapkan guna menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan setiap siswa. Para guru juga mendapatkan dukungan dalam bentuk solusi serta bimbingan dalam merancang model pembelajaran yang lebih inovatif.

g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Peran kepala madrasah dalam menjalankan tugas sebagai motivator, terutama dalam memberikan dorongan kepada guru-guru dan siswa untuk

⁸⁶ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik yang ada dimadrasah, dengan menggunakan berbagai cara. Misalnya, pemberian penghargaan ataupun teguran kepada guru serta siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan hukuman ataupun penghargaan kepada guru serta siswa yang memiliki sikap baik dalam memberikan pembelajaran ataupun menerima pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan perannya sebagai innovator berdasarkan hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

Secara umum, siswa yang 2 tadi khatam membaca Al-Qur'an untuk bukunya secara pribadi dibelikan oleh kepala madrasah dengan uang pribadi beliau dengan itu untuk memotivasi. Peran bapak juga sebagai motivator, untuk memastikan siswa merasa percaya diri meskipun ada kesenjangan dalam kemampuan Bahasa Arab, disampaikan melalui guru bahwa setiap anak kita belum mengetahui masa depannya dan kita menerimanya berarti itu sudah takdir kita, jadi bersabarlah mungkin dikemudian hari dia akan jadi lebih baik dari kita. Sebab, dimasa depan belum tentu yang pintar membantu kita, bisa jadi yang tidak terlalu pintar yang akan membantu kita nantinya.⁸⁷

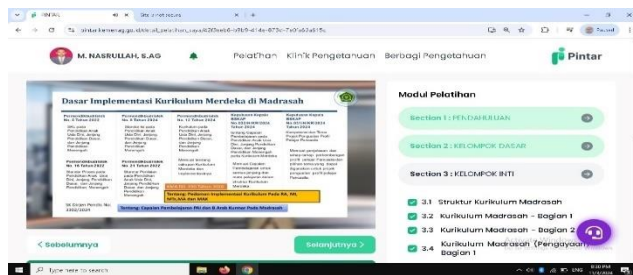
Adapun ungkapan dari Bapak Nasrullah selaku guru Bahasa Arab di MTsN

1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah selalu mendorong guru untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan pelatihan baik daring maupun luring, misalnya pelatihan implementasi kurikulum merdeka dan seminar anti *bullying*.⁸⁸

⁸⁷ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

⁸⁸ Nasrullah, "Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan."



Gambar 4.8 Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah sering memberikan dorongan kepada para guru dan siswa untuk terus bersemangat belajar. Kepala madrasah juga rutin mengadakan evaluasi dan memberikan umpan balik positif yang membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar Bahasa Arab.⁸⁹

Adapun ungkapan dari salah satu siswa MTsN 1 Balangan yaitu Muhammad Zaini, berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Peran kepala madrasah dalam memotivasi biasanya dengan memberi hadiah dan nasehat semangat untuk belajar terus sehingga membuat saya termotivasi untuk belajar dengan giat.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru Bahasa Arab, dan juga siswa dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai motivator. Kepala madrasah di MTsN 1 Balangan aktif dalam memberikan motivasi, baik secara material, seperti hadiah untuk siswa yang khatam Al-Qur'an, maupun secara moral, dengan memberikan dorongan kepada guru dan siswa agar terus bersemangat dalam belajar dan mengajar. Guru-guru mengakui bahwa kepala madrasah mendorong mereka untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pelatihan dan evaluasi berkala. Siswa juga merasakan

⁸⁹ Mufidah, "Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan."

⁹⁰ Muhammad Zaini, "Wawancara Pribadi, Siswa MTsN 1 Balangan," 22 Januari 2025.

manfaat dari peran kepala madrasah yang selalu memberikan semangat dan penghargaan, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan

a. *Ing Ngarsa Sung Tulada* (Di Depan Memberi Teladan)

Strategi yang dilakukan kepala madrasah sebagai teladan sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mendapatkan prestasi akademik yang lebih baik. Dengan menunjukkan sikap disiplin, semangat belajar, dan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi, kepala madrasah mampu memberikan contoh yang baik bagi seluruh warga madrasah. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan strateginya sebagai *Ing Ngarsa Sung Tulada*(di depan memberi teladan), berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Peran kami sebagai teladan adalah dengan menunjukkan sikap disiplin, semangat belajar, dan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi.⁹¹



Gambar 4.9 Upacara Bendera Dan Ta'aruf Siswa Baru MTsN 1 Balangan Yang di Pimpin Oleh Kepala Madrasah

⁹¹ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

Adapun ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah sudah sesuai dengan filosofi Ki Hajar Dewantara. Sebagai contoh, beliau selalu memberikan teladan yang baik kepada staf dan siswa. Di depan, beliau selalu menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas beliau, menjadi contoh bagi semua yang ada di madrasah.⁹²

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kepala madrasah menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah, baik itu guru, staf, maupun siswa. Beliau menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur seperti disiplin, keteladanan, dan dedikasi terhadap pendidikan.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Arab, menyatakan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan strategi kepala madrasah dengan filosofi Ki Hajar Dewantara, yaitu *Ing Ngarsa Sung Tulada* (di depan memberi teladan). Hal ini diperkuat oleh pernyataan para guru yang mengakui bahwa kepala madrasah telah menunjukkan kedisiplinan serta keteladanan dalam kepemimpinannya, sehingga menjadi panutan bagi guru, staf, dan siswa.

b. *Ing Madya Mangun Karsa* (Di Tengah Memberi Semangat)

Strategi kepala madrasah dalam menerapkan filosofi *Ing Madya Mangun Karsa* dengan memberikan teladan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi mereka. Dengan memberikan inspirasi, motivasi, dan penghargaan atas prestasi

⁹² Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

⁹³ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

siswa, kepala madrasah dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar, sehingga prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab dapat meningkat. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan strateginya sebagai *Ing Madya Mangun Karsa* (di depan memberi semangat), berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Kami sebagai kepala madrasah memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa dengan memberikan penghargaan atas prestasi mereka, baik akademik maupun nonakademik. Dengan hal itu, akan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar sehingga bisa meningkatkan prestasi mereka salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dan kami sebagai kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai, mendukung program ekstrakurikuler, dan mengatasi masalah yang menghambat perkembangan siswa.⁹⁴



Gambar 4.10 Pembagian Hadiah kepada Siswa yang Meraih Juara Perlombaan Kegiatan Class Meeting

⁹⁴ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.



Gambar 4.11 Perlombaan Tilawah Gelar Class Meeting di MTsN 1 Balangan

Adapun ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Dalam implementasinya *Ing Madya Mangun Karsa*, beliau selalu berusaha membangun semangat melalui berbagai program yang menginspirasi siswa dan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.⁹⁵

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Beliau sering hadir lebih awal di Madrasah, menciptakan suasana yang mendukung semangat belajar dan berkembang bagi seluruh warga madrasah.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Arab, menyatakan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan strategi kepala madrasah dengan filosofi Ki Hajar Dewantara, yaitu *Ing Madya Mangun Karsa* (di depan memberi semangat). Strategi kepala madrasah dalam menerapkan filosofi

⁹⁵ Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

⁹⁶ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

Ing Madya Mangun Karsa berfokus pada pemberian teladan, inspirasi, dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi mereka, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan memberikan penghargaan atas prestasi siswa, kepala madrasah mendorong rasa percaya diri dan semangat belajar. Guru-guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan juga mengakui bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam membangun semangat siswa dan guru melalui program-program inspiratif serta menciptakan suasana belajar yang mendukung.

c. Tut Wuri Handayani (Di Belakang Memberi Dorongan)

Kepala madrasah harus mampu menggunakan filosofi *tut wuri handayani* untuk memberikan dorongan kepada siswa agar tetap semangat belajar. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan, kepala madrasah dapat membantu siswa merasa diterima dan termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, kepala madrasah juga harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk siswa agar tetap semangat belajar.

Dengan memberikan penghargaan baik secara formal maupun informal juga perlu diberikan kepada siswa atas usaha dan prestasi yang telah dicapai. Hal ini akan membantu menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Seperti yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Balangan, dalam menjalankan strateginya Tut Wuri Handayani (Di Belakang Memberi Dorongan), berdasarkan hasil wawancara dengan beliau mengatakan:

Dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan, kami kepala madrasah membantu siswa merasa diterima dan termotivasi untuk terus belajar dan tidak membedakan yang mana lulusan SD dan yang mana lulusan MI. Selain itu, kami juga berusaha menyediakan fasilitas yang memadai untuk siswa agar tetap semangat

belajar. Selain itu, kami juga memberikan penghargaan, baik secara formal (sertifikat dan hadiah) maupun informal (pujian), atas usaha dan prestasi siswa. Dengan itu, akan menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.⁹⁷



Gambar 4.12 Pemberian Apresiasi Kepada Kelas Terbaik pada Gelar Karya P5RA

Adapun ungkapan dari Ibu Nurul Mufidah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Dalam tut wuri handayani, beliau aktif memberikan dorongan kepada guru-guru dan siswa untuk mencapai tujuan, baik secara akademis maupun nonakademis, serta memberikan fasilitas yang mendukung untuk perkembangan.⁹⁸

Adapun juga ungkapan dari Ibu Nor Hasanah selaku guru Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Tidak hanya mengarahkan tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan yang memungkinkan para guru dan siswa berkembang dengan lebih mandiri. Beliau memberikan kebebasan kepada guru dan staf untuk berinovasi dan mengeksplorasi metode pendidikan yang lebih baik, namun tetap memberikan arahan dan pengawasan yang konstruktif.⁹⁹

⁹⁷ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

⁹⁸ Nurul Mufidah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 21 Januari 2025.

⁹⁹ Nor Hasanah, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, 17 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Arab, menyatakan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan strategi kepala madrasah dengan filosofi Ki Hajar Dewantara, yaitu *tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan). Kepala MTsN 1 Balangan tidak membedakan latar belakang pendidikan siswa serta memberikan dukungan bagi guru dan staf untuk berinovasi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga berperan aktif dalam membimbing serta memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pendidikan yang lebih baik, dengan tetap mengedepankan arahan dan pengawasan yang konstruktif.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan

Faktor utama penyebab kesenjangan kinerja pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan berasal dari latar belakang input lulusan siswa. Selain itu, kurangnya waktu belajar yang cukup intensif juga menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kesenjangan prestasi akademik siswa. MTsN 1 Balangan juga tidak memiliki kelas khusus untuk akselerasi atau pelatihan, dan kelas tambahan untuk Bahasa Arab hanya tersedia untuk siswa kelas 9 dalam menghadapi asesmen madrasah. Hal ini, diungkapkan oleh Kepala MTsN 1 Balangan yaitu Bapak Samsul Bahri, S.Ag., berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan:

Faktor utama penyebab kesenjangan prestasi berasal dari latar belakang input lulusan siswa. Di madrasah tidak memiliki kelas khusus untuk akselerasi (pembinaan) dan untuk kelas tambahan secara khusus tidak ada karena pembelajaran dilaksanakan selama 5 kerja dan pulang agak larut disore hari dan walaupun ada kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler tidak menyangkut akademis tetapi menyangkut kepada kedisiplinan/fisik.

Kalau kelas tambahan khusus untuk Bahasa Arab tidak ada kecuali kelas 9 ada les tambahan untuk menghadapi asesmen madrasah.¹⁰⁰

Adapun ungkapan dari salah satu siswa MTsN 1 Balangan yaitu Khairunisa, berdasarkan hasil wawancara mengatakan:

Kalau saya dulu dari SD, jadi waktu masuk madrasah belum terlalu paham Bahasa Arab, cuma tahu sedikit-sedikit aja, kayak huruf hijaiyah sama beberapa kata yang sering dipakai. Tapi teman-teman yang dari MI biasanya udah lebih ngerti sedikit, soalnya mereka udah belajar Bahasa Arab dari dulu, jadi nggak terlalu kaget pas pelajaran dimulai.¹⁰¹

C. Pembahasan

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan, dapat diuraikan dan disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan.

a. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Educator*

Teori EMASLIM dari E. Mulyasa pada Bab 2 tentang peran kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik) menekankan pentingnya strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan prestasi siswa. Kepala madrasah harus menciptakan lingkungan yang mendukung, membimbing tenaga kependidikan, serta menerapkan metode pembelajaran inovatif.¹⁰²

¹⁰⁰ Syamsul Bahri, S.Ag, Wawancara Pribadi, Kepala Madrasah MTsN 1 Balangan, 14 Januari 2025.

¹⁰¹ Khairunisa, Wawancara Pribadi, Siswa MTsN 1 Balangan, 22 Januari 2025.

¹⁰² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, 2018, 98-99.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTsN 1 Balangan, kepala madrasah telah menjalankan peran ini sebagai *educator*, yaitu dengan: Pembinaan guru melalui rapat interen, supervisi pendidikan, dan sistem E-Kinerja untuk memastikan kualitas pengajaran tetap terjaga melakukan supervisi madrasah, bekerja sama dengan pengawas untuk mengevaluasi administrasi dan proses pembelajaran, melakukan *lesson study*, di mana guru saling mengamati dan mengevaluasi teknik mengajar agar lebih efektif dan merangsang semangat belajar siswa, serta memberikan dukungan khusus untuk guru Bahasa Arab, termasuk pelatihan dan penyediaan fasilitas pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E. mulyasa, sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai *educator* yaitu kepala madrasah harus menciptakan lingkungan yang mendukung, membimbing tenaga kependidikan, serta menerapkan metode pembelajaran inovatif.

b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Peran kepala madrasah sebagai seorang manajer, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara optimal demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.¹⁰³ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa kepala MTsN 1 Balangan dalam menjalankan perannya sebagai manajer dengan melalui keterbukaan terhadap tenaga pendidik dan staf. Dalam pengambilan keputusan, kepala madrasah selalu melibatkan guru

¹⁰³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 106.

dan karyawan melalui rapat bersama, seperti dalam hal transparansi keuangan dan pemberian bantuan untuk peningkatan kualitas guru. Selain itu, kepala madrasah juga mendukung pengembangan profesionalisme guru, misalnya dengan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi mereka untuk mengikuti kegiatan atau pelatihan.

Para guru di MTsN 1 Balangan juga mengakui kepemimpinan kepala madrasah yang aktif dalam memberikan motivasi dan arahan, terutama dalam pengembangan metode pengajaran Bahasa Arab. Kepala madrasah tidak hanya berperan dalam merencanakan dan mengorganisir program pendidikan, tetapi juga dalam membimbing guru agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E. Mulyasa, sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai manajer dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan yaitu kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara optimal demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kepala madrasah yang kompeten akan menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa melalui strategi yang efektif dan kerja sama yang baik dengan seluruh tenaga kependidikan. Akan tetapi, program khusus untuk mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran tersebut belum maksimal sehingga peran kepala madrasah masih perlu ditingkatkan melalui kebijakan yang lebih terarah guna mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih merata dan optimal.

c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Peran kepala madrasah sebagai administrator, memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi, seperti pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, serta administrasi keuangan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien guna mendukung produktivitas madrasah.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Balangan menjalankan perannya sebagai administrator dengan memastikan adanya sistem administrasi yang baik dalam pembelajaran. Salah satu bentuknya adalah supervisi terhadap guru dalam menyusun dan mendokumentasikan penilaian secara berkala. Proses penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir siswa tetapi juga mencakup penilaian proses, tes akademik, serta nilai harian yang dikombinasikan dalam laporan hasil belajar. Dengan sistem ini, kesenjangan prestasi siswa dapat dianalisis dan ditindaklanjuti melalui kebijakan yang lebih tepat.

Selain itu, kepala madrasah juga secara rutin melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dilakukan melalui supervisi kelas, penyusunan jadwal pelajaran yang terstruktur,

¹⁰⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 107.

serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti buku referensi dan media pembelajaran. Guru-guru di MTsN 1 Balangan mengakui bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif melalui koordinasi yang baik dalam berbagai aspek administrasi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E. Mulyasa sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai administrator dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, yaitu dengan pengelolaan administrasi yang baik, kepala madrasah dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif.

d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing tenaga kependidikan.¹⁰⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Balangan telah menjalankan peran supervisinya melalui berbagai bentuk pengawasan dan pengendalian. Salah satunya adalah dengan melakukan kunjungan kelas secara berkala untuk memantau proses pembelajaran.

Mengingat keterbatasan waktu, kepala madrasah juga membentuk tim supervisi dan bekerja sama dengan pengawas untuk memastikan bahwa setiap guru mendapatkan pendampingan minimal satu kali dalam satu semester. Fokus

¹⁰⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, 2018, 111.

supervisi ini tidak hanya pada proses pembelajaran di kelas tetapi juga pada administrasi guru, yang berperan penting dalam mendukung efektivitas pengajaran. Selain supervisi administratif, kepala madrasah juga memberikan evaluasi kepada guru-guru setelah supervisi dilakukan. Evaluasi ini lebih menekankan pada peningkatan kualitas pengajaran, misalnya dengan memberikan masukan terkait teknik pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E.Mulyasa sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai supervisor yaitu dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, kepala MTsN 1 Balangan melaksanakan supervisi yang terarah dan evaluasi yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat memastikan bahwa setiap guru memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara optimal.

e. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Peran kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin) harus memiliki kemampuan dalam memberikan arahan, membangun komunikasi, mendelegasikan tugas, serta memotivasi tenaga kependidikan.¹⁰⁶ Sebagai *leader* (pemimpin), kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan madrasah secara administratif, tetapi juga harus mampu mengoordinasikan berbagai elemen yang terlibat dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan bersama, terutama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

¹⁰⁶ E. Mulyasa, 115.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Balangan menjalankan perannya sebagai *leader* (pemimpin) dengan menciptakan sistem kepemimpinan yang terbuka dan transparan. Kepala madrasah bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk guru, tenaga kependidikan, serta tim tata usaha, untuk memastikan bahwa semua kebijakan yang diterapkan berjalan dengan baik. Dalam upaya mengatasi kesenjangan prestasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Arab, kepala madrasah lebih fokus pada pendekatan yang bersifat umum, seperti mendengarkan kebutuhan guru, menyediakan fasilitas pembelajaran, dan memastikan kenyamanan dalam mengajar.

Kepala madrasah juga mengoordinasikan penyusunan dokumen kurikulum madrasah, yang mencakup visi, misi, program unggulan, distribusi tugas guru, serta rencana kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kepemimpinan ini dijalankan secara langsung maupun melalui pendelegasian tugas kepada wakil kepala madrasah sesuai bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai *leader* (pemimpin) tunggal, tetapi juga memberdayakan timnya untuk menjalankan berbagai tugas sesuai bidang masing-masing.

Guru-guru di MTsN 1 Balangan mengakui bahwa kepala madrasah telah memberikan arahan yang jelas dalam proses pengajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mencakup memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan, menyediakan fasilitas pendukung, serta memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan. Kepala madrasah

juga secara aktif memotivasi guru agar terus berkembang, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E.Mulyasa sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai *leader* (pemimpin) sebagai pemimpin sangat yaitu kepemimpinan yang baik, ditandai dengan komunikasi yang efektif, pendelegasian tugas yang tepat, serta dukungan terhadap tenaga pendidik, mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator

Peran kepala madrasah sebagai innovator harus memiliki strategi yang efektif dalam menjalin hubungan dengan lingkungan, menggali ide-ide baru, serta mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sebagai seorang innovator, kepala madrasah tidak hanya berfokus pada tugas administratif, tetapi juga berperan dalam menciptakan perubahan yang positif guna meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Balangan telah menjalankan perannya sebagai innovator dengan berbagai strategi dan pendekatan yang inovatif. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah program pembacaan Al-Qur'an setiap hari. Program ini dianggap sebagai inovasi yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab, karena dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, mereka menjadi lebih familiar dengan kosa kata dan struktur Bahasa Arab, sehingga lebih mudah dalam

memahami mata pelajaran tersebut. Program ini juga mencerminkan upaya kepala madrasah dalam mengintegrasikan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kepala madrasah juga memahami bahwa kesenjangan prestasi akademik tidak hanya disebabkan oleh perbedaan kemampuan siswa, tetapi juga oleh faktor lingkungan, seperti latar belakang ekonomi dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, kepala madrasah menekankan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis diferensiasi, yang lebih inklusif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki pemikiran yang konstruktif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Dari hasil wawancara dengan para guru Bahasa Arab, terlihat bahwa kepala madrasah selalu berusaha memberikan solusi bagi guru dalam proses pembelajaran, baik melalui bimbingan langsung maupun dengan memfasilitasi berbagai pelatihan. Kepala madrasah juga membimbing guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta mendorong pembaruan dalam sistem pendidikan madrasah yang dianggap monoton.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E.Mulyasa sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai innovator dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Melalui berbagai inovasi dalam metode pembelajaran, pengelolaan program pendidikan, serta strategi dalam menghadapi perbedaan latar

belakang siswa, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala madrasah harus berperan sebagai motivator untuk memberikan dorongan kepada siswa, guru, dan tenaga kependidikan agar tetap bersemangat dan antusias dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sebagai motivator, kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi kesenjangan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan, kepala madrasah di MTsN 1 Balangan menunjukkan berbagai strategi dalam memotivasi siswa dan guru. Salah satu contohnya adalah pemberian penghargaan kepada siswa yang khatam membaca Al-Qur'an, yang dilakukan dengan membeli buku secara pribadi sebagai bentuk dorongan.

Kepala MTsN 1 Balangan melakukan motivasi kepada siswa, bukan hanya secara akademis tetapi juga secara pribadi, untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam pembelajaran. Kepala madrasah juga menyampaikan pesan motivasi kepada siswa, agar mereka merasa percaya diri meskipun terdapat kesenjangan dalam kemampuan Bahasa Arab. Pesan-pesan ini menunjukkan pendekatan yang manusiawi dan memberi rasa harapan kepada siswa bahwa mereka memiliki potensi untuk berkembang lebih baik di masa depan.

Selain itu, kepala madrasah juga memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, baik melalui pelatihan daring maupun

luring. Pemberian pelatihan ini sejalan dengan teori motivasi yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan semangat kerja. Dengan mendukung guru secara aktif mengikuti pelatihan yang mereka inginkan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, kepala madrasah berperan dalam menjaga semangat dan motivasi para tenaga kependidikan untuk terus berkembang.

Para guru di MTsN 1 Balangan juga mengungkapkan bahwa kepala madrasah sering memberikan dorongan kepada mereka untuk tetap bersemangat dalam mengajar, serta rutin mengadakan evaluasi dan memberikan umpan balik positif. Ini memberikan dampak positif pada kepercayaan diri siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif, siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar dengan giat. Selain itu, strategi penghargaan juga terlihat dalam bentuk hadiah dan dorongan semangat yang diberikan kepada siswa yang berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya fokus pada pemberian hukuman bagi yang berbuat salah, tetapi juga memberi penghargaan bagi siswa yang berprestasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa teori EMASLIM dari E.Mulyasa sejalan dengan peran yang dilakukan kepala MTsN 1 Balangan sebagai motivator yaitu dengan menciptakan suasana yang mendukung prestasi akademik siswa. Melalui berbagai cara seperti pemberian penghargaan, motivasi verbal, serta penyediaan fasilitas pembelajaran, kepala madrasah berhasil mengurangi

kesenjangan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, dan mendorong siswa serta guru untuk terus berkembang.

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan

a. *Ing Ngarsa Sung Tulada* (Di Depan Memberi Teladan)

Ing Ngarsa Sung Tulada berarti seorang pemimpin harus dapat menjadi teladan yang baik bagi bawahannya. Seorang pemimpin harus memiliki keberanian untuk berbicara dan bertindak dengan baik, sehingga dapat menginspirasi bawahannya untuk mengikuti jejaknya.¹⁰⁷

Filosofi yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa seorang pemimpin harus menjadi contoh yang baik bagi bawahannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di MTsN 1 Balangan, prinsip ini diterapkan dengan menunjukkan sikap disiplin, semangat belajar, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Dari hasil temuan yang peneliti temukan pada penelitian ini memperkuat konsep bahwa kepemimpinan berbasis keteladanan memiliki dampak positif terhadap lingkungan belajar.

Kepala madrasah yang disiplin dan berdedikasi tidak hanya memotivasi guru dan staf, tetapi juga menginspirasi siswa untuk lebih giat belajar dan meraih prestasi akademik terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, pernyataan dari para guru yang diwawancarai menunjukkan bahwa kepala madrasah benar-benar menjalankan peran sebagai pemimpin yang memberikan

¹⁰⁷ Haidar Musyafa, *Sang Guru: Novel Biografi Ki Hadjar Dewantara, Kehidupan, Pemikiran, dan Perjuangan Pendiri Tamansiswa (1889-1959)*, 409.

teladan (*Ing Ngarsa Sung Tulada*). Dengan menunjukkan integritas dan kedisiplinan, kepala madrasah menjadi panutan bagi seluruh warga madrasah, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa filosofi yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara dari buku Haidar Musyafa sejalan dengan strategi yang digunakan kepala MTsN 1 Balangan sebagai *Ing Ngarsa Sung Tulada* yaitu menjadi contoh yang baik bagi bawahannya.

b. *Ing Madya Mangun Karsa* (Di Tengah Memberi Semangat)

Ing Madya Mangun Karsa dapat diartikan sebagai berada di tengah-tengah aktivitas untuk membangun semangat dan kerja. Selain itu, *Ing Madya Mangun Karsa* berarti seorang pemimpin harus mampu bekerja sama dengan semua bawahannya, sehingga pekerjaan dalam kelompok atau organisasi dapat terasa lebih mudah dan ringan.¹⁰⁸ Teori *Ing Madya Mangun Karsa* yang dikemukakan oleh Haidar Musyafa yang menekankan pentingnya seorang pemimpin untuk berada di tengah-tengah bawahannya guna membangun semangat dan kerja sama, sangat relevan dengan strategi kepala MTsN 1 Balangan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Balangan menerapkan filosofi ini dengan memberikan inspirasi, motivasi, serta penghargaan kepada siswa atas prestasi mereka. Hal ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Ini sejalan dengan

¹⁰⁸ Haidar Musyafa, 409.

konsep *Ing Madya Mangun Karsa*, di mana pemimpin harus membangun semangat di antara anggotanya agar mereka dapat bekerja lebih baik.

Selain itu, kepala madrasah juga bekerja sama dengan guru dan staf untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, seperti menyediakan fasilitas belajar, mendukung program ekstrakurikuler, dan mengatasi hambatan yang dihadapi siswa. Hal ini mencerminkan aspek kerja sama dalam filosofi *Ing Madyo Mangun Karsa*, di mana pemimpin tidak hanya memberi arahan dari atas, tetapi juga aktif terlibat dalam proses kerja bersama timnya. Penerapan *Ing Madya Mangun Karsa* dalam kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 1 Balangan terbukti efektif dalam menciptakan semangat belajar yang tinggi, memperkuat kerja sama antara guru dan siswa, serta meningkatkan prestasi akademik salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa filosofi yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara dari buku Haidar Musyafa sejalan dengan strategi yang digunakan kepala MTsN 1 Balangan sebagai *ing madya mangun karsa* yaitu seorang pemimpin harus berada di tengah-tengah bawahannya guna membangun semangat dan kerjasama.

c. Tut Wuri Handayani (Di Belakang Memberi Dorongan)

Tut Wuri Handayani memiliki arti bahwa seseorang perlu memberikan motivasi dan semangat dari belakang. Filosofi ini mencerminkan peran kepala madrasah dalam mendukung siswa untuk membiasakan diri belajar secara mandiri, dengan berada di belakang untuk membimbing dan mengarahkan mereka.

Tujuannya adalah agar siswa berani tampil di depan dan mampu bertanggung jawab atas tindakannya.¹⁰⁹ Filosofi Tut Wuri Handayani menekankan pentingnya seorang pemimpin dalam memberikan motivasi dan dorongan dari belakang agar siswa dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas prestasi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di MTsN 1 Balangan dalam konteks penelitian ini, kepala madrasah menerapkan prinsip tersebut dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan inklusif bagi semua siswa, tanpa membedakan latar belakang pendidikan mereka. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas dan dukungan belajar. Strategi kepala madrasah dalam memberikan penghargaan baik secara formal (sertifikat dan hadiah) maupun informal (pujian) juga mencerminkan konsep Tut Wuri Handayani. Penghargaan ini berfungsi sebagai bentuk dorongan moral yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berprestasi.

Pernyataan dari para guru semakin memperkuat implementasi filosofi ini. Ibu Nurul Mufidah menekankan bagaimana kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga aktif mendukung guru dan siswa untuk mencapai tujuan akademik dan nonakademik. Sementara itu, Ibu Nor Hasanah menyoroti bagaimana kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi

¹⁰⁹ Reksa Adya Pribadi dkk., *Implementasi Konsep Ing Ngarso Sung Talado, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani Dalam Perspektif Kepemimpinan Kepala Madrasah*, 64.

dalam metode pembelajaran, namun tetap memberikan arahan dan pengawasan yang konstruktif. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai pendukung yang membantu siswa dan guru berkembang secara mandiri, tetapi tetap dalam bimbingan yang terarah.

Dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, strategi Tut Wuri Handayani yang diterapkan oleh kepala madrasah berkontribusi dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan memberikan dorongan, motivasi, dan fasilitas yang memadai, kepala madrasah membantu siswa yang kurang berprestasi untuk mengejar ketertinggalan mereka, sekaligus mempertahankan semangat belajar bagi siswa yang sudah berprestasi. Dengan demikian, filosofi Tut Wuri Handayani tidak hanya relevan tetapi juga menjadi pendekatan yang efektif dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk mengatasi kesenjangan prestasi akademik, khususnya di MTsN 1 Balangan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Balangan

Berdasarkan hasil penelitian, faktor utama yang menyebabkan kesenjangan prestasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan adalah latar belakang input lulusan siswa. Dalam hal ini, kemampuan awal siswa saat masuk ke madrasah memiliki peran besar dalam menentukan pencapaian prestasi akademik mereka. Jika siswa memiliki dasar pendidikan yang kuat sejak awal, mereka cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran dan mencapai prestasi lebih baik dibandingkan siswa dengan kemampuan awal yang lebih rendah. Namun, di madrasah yang diteliti, tidak tersedia kelas akselerasi atau kelas pembinaan

husus bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan prestasi akademik mereka terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat menjadi kendala bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena tidak ada mekanisme khusus untuk membantu mereka mengejar ketertinggalan atau mempercepat pemahaman mereka dalam mata pelajaran tertentu. Selain itu, tidak adanya kelas tambahan secara khusus juga menjadi faktor penghambat peningkatan prestasi. Pembelajaran di madrasah berlangsung selama lima hari kerja dengan jadwal yang cukup padat hingga sore hari. Akibatnya, tidak banyak waktu yang tersedia untuk mengadakan kelas tambahan yang bisa membantu siswa dalam memahami materi lebih dalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa kesenjangan prestasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan sangat dipengaruhi oleh kualitas awal siswa saat masuk dan minimnya program intervensi akademik yang dapat membantu mereka berkembang. Maka, dalam hal ini kepala MTsN 1 Balangan menjalankan peran beliau dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, yaitu sebagai EMASLIM dan berdasarkan Filosofi Ki Hajar Dewantara.